

## ABSTRAK

Aspek perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak tunagrahita ringan dalam belajar. Salah satu kemampuan kognitif yang sangat penting dikuasai oleh anak termasuk anak tunagrahita adalah kemampuan dalam pelajaran matematika terutama dalam hal mengenal bentuk bangun datar sederhana. Belajar mengenal bentuk bangun datar sederhana bagi anak tunagrahita ringan tentunya harus dilakukan dengan cara yang konkrit serta menyenangkan bagi anak itu sendiri. Untuk itu penulis melakukan penelitian pada dua siswa tunagrahita ringan kelas dua SDLB-C di SLB-B/C Tut Wuri Handayani dengan permasalahan yaitu mengenal bentuk bangun datar sederhana.

Berbagai penelitian dilakukan terkait dengan penerapan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bentuk bangun datar sederhana. Begitu halnya pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *Sumpit Sambung* sebagai media pembelajaran Matematika dalam meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan mengenal bentuk bangun datar sederhana.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* dengan desain A-B-A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sumpit sambung dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar sederhana terutama pada permasalahan menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana sehingga dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pengembangan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak tunagrahita ringan.

Setelah dilakukan analisis data secara keseluruhan, diketahui bahwa hasil penggunaan media sumpit sambung dapat memperbaiki atau meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk bangun datar sederhana pada anak tunagrahita ringan. Hal ini terlihat jelas pada perubahan level subjek (FJ) pada kondisi awal yaitu 30% setelah diberikan intervensi menjadi 60% sementara pada subjek (AL) juga mengalami peningkatan pada kondisi awal 40% setelah diberikan intervensi menjadi 70%. Dengan demikian target behavior pada penelitian ini terjawab dengan adanya peningkatan pada kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bentuk bangun datar sederhana. Hasil dari penelitian ini peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar tidak terfokus pada satu atau dua subjek namun dilakukan dengan subjek yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh media sumpit sambung terhadap beberapa subjek yang satu sama lain memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, sehingga hasilnya lebih komperhensif.

**Kata Kunci :** Mengetahui Bentuk Bangun Datar Sederhana, Media Sumpit Sambung

Habiebie Djaenudin, 2013

Penggunaan Media Sumpit Sambung Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Bentuk Bangun Datar Sederhana Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SDLB C

Di SLB B/C Tut Wuri Handayani

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu